

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Mencermati beberapa komoditas pada periode Juli hingga September 2024 di Kabupaten Lebong, terdapat beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga sebagai berikut.

- Beras Lokal Lebong (Medium) cenderung stabil dari harga sebesar Rp. 12.000,- per kg pada bulan Juli dan Agustus 2024, dan sempat mengalami kenaikan harga menjadi Rp. 13.750,- per Kg pada bulan akhir bulan September 2024;
- Minyak Goreng Curah (Minyak Kita) cenderung stabil di harga Rp. 16.000,- pada bulan Juli dan Agustus 2024 dan mengalami kenaikan harga berkisar Rp. 17.000,- di bulan September 2024;
- Minyak Goreng Kemasan masih tetap stabil di harga Rp. 20.000,- pada bulan Juli, Agustus dan September 2024;
- Gula Pasir mengalami fluktuasi berkisar di antara harga Rp. 19.000,- pada bulan Juli 2024 dan mengalami penurunan harga berkisar Rp. 18.000,- pada bulan Agustus dan September 2024;
- Daging Ayam Broiler mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 40.000,- hingga Rp. 38.000,- selama bulan Juli hingga September 2024;
- Daging Ayam Kampung cenderung stabil di harga Rp. 80.000,- dari bulan Juli sampai dengan bulan September 2024;
- Telur Ayam Broiler cenderung stabil berkisar diantara harga Rp. 28.800,- hingga selama bulan Juli hingga September 2024;
- Cabai Merah Keriting mengalami penurunan harga di banding bulan-bulan sebelumnya berkisar harga Rp. 40.000,- selama bulan Juli hingga September 2024 ;
- Cabai Rawit Merah cenderung stabil berkisar diantara harga Rp. Rp. 50.000,- hingga Rp. 60.000,- selama bulan Juli hingga Agustus 2024 dan mengalami penurunan harga berkisar Rp.40.000 pada minggu kedua bulan September 2024;
- Cabai Rawit Hijau mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 50.000,- hingga Rp. 60.000,- selama bulan Juli hingga Agustus 2024 dan mengalami penurunan harga berkisar Rp. 40.000,- pada bulan September 2024;
- Bawang Merah mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 48.000,- di Bulan Juli 2024, dan mengalami penurunan harga berkisar harga Rp. 28.000 pada minggu ketiga bulan Juli 2024 hingga bulan September 2024;
- Ikan Asin Teri cenderung stabil berkisar harga Rp. 72.000,- selama bulan Juli hingga September 2024;
- Ikan Tongkol Segar cenderung stabil berkisar harga Rp. 30.000,- selama bulan Juli hingga September 2024; dan
- Sementara untuk harga bahan pokok lainnya tidak mengalami fluktuasi dan relatif stabil.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya inflasi di Kabupaten Lebong sebagai berikut.

- Adanya Bencana Alam Banjir dan longsor di Kabupaten Lebong sehingga terganggunya distribusi bahan pangan pokok dari Kabupaten Rejang Lebong ke Kabupaten Lebong.
- Komoditas pangan mengalami peningkatan harga terutama daging ayam ras, bawang merah, telur ayam ras, cabe dan beras seiring dengan peningkatan permintaan dan

keterbatasan pasokan karena belum memasuki masa panen atau terjadinya gagal panen akibat dampak iklim El Niño.

- Hampir sebagian besar kebutuhan pangan Kabupaten Lebong didatangkan dari luar daerah terutama Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Bengkulu Utara sehingga perlu di tingkatkan kondisi jalan dan perbaikan jalan yang rusak sehingga transportasi bisa berjalan lancar.
- TPID Kabupaten Lebong belum maksimal mengadakan Rapat Koordinasi antar OPD terkait dan para Camat.
- TPID Kabupaten Lebong belum maksimal menjalin kerjasama dengan wartawan melalui Bagian Protokol sebagai dukungan media untuk menjaga ekspektasi masyarakat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Lebong yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

- Menjaga dan meningkatkan produktivitas, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi hasil pertanian khususnya komoditas bahan pangan pokok.
- Melakukan koordinasi yang intensif diantara Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Teknis dalam satu wilayah dan kerjasama dengan OPD di wilayah lainnya, serta berbagai pihak terkait untuk menjamin produksi, ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi kebutuhan bahan pangan pokok;
- Melaksanakan turun Tanam Padi 2 kali setahun di beberapa desa di Kabupaten Lebong.
- Mendorong para Kades untuk lebih aktif dalam kegiatan Ketahanan Pangan yang ada dalam anggaran Dana Desa.
- TPID Kabupaten mengikuti Capacity Building yang diselenggarakan oleh TPID Provinsi Bengkulu pada tanggal 31 Juli 2024.
- TPID Kabupaten Lebong melaksanakan Kerja Sama Antar Daerah (KAD) dengan TPID Kabupaten Rejang Lebong pada tanggal 31 Juli 2024.
- Dinas Perindag, Koperasi dan UKM Kabupaten Lebong dalam rangka menyambut HUT Kemerdekaan RI ke-79 Tahun 2024 melaksanakan kegiatan The Kopli Desk selama 2 hari di Kecamatan Lebong Tengah. Pada hari pertama tanggal 8 Agustus 2024 dilaksanakan di desa Pagar Agung, Desa Suka Damai, Desa Tanjung Bunga 1 & 2, Desa Karang Anyar. Pada hari kedua pada tanggal 9 Agustus 2024 di Desa Semelako I, Desa Semelako 2, Desa Semelako Atas dan 3, dan Desa Danau Liang.
- TPID Kabupaten menghadiri acara High Level Meeting yang diselenggarakan TPID Provinsi Bengkulu pada tanggal 18 September 2024.
- TPID Kabupaten berkolaborasi dengan BULOG melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada tanggal 19 September di Desa Suka Sari Kecamatan Lebong Selatan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Lebong sebagai berikut.

- Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Lebong dan koordinasi dengan TPID Provinsi Bengkulu dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Lebong.
- Dinas Ketahanan pangan perlu membuat kajian tentang ketersediaan dan stok.

Koordinasi rutin untuk mengetahui perkembangan progress program kerja tiap dinas teknis.

- Peningkatan kerjasama antar daerah terutama diperbatasan dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Lebong sebagai berikut :

- Perlunya pemahaman (mindset) yang sama bagi anggota TPID Kabupaten Lebong terhadap pentingnya menjaga stabilitas harga agar tidak terjadi gejolak social ekonomi di masyarakat.
- Melakukan pertemuan rutin TPID Kabupaten untuk mengatasi permasalahan yang ada khususnya menjelang hari-hari besar nasional maupun adanya kenaikan harga BBM.
- Meningkatkan pengawasan distribusi BBM untuk mencegah penimbunan dan penyalahgunaan distribusi BBM;
- Meningkatkan pengawasan distribusi Pupuk Bersubsidi untuk mencegah penyalahgunaan Pupuk Bersubsidi;

Tubei, 01 Oktober 2024

Plt. Kepala Bagian Perekonomian dan SDA,

NURBAITI, S.E

NIP. 19860425 200502 2 002